

Korea Utara Desak Jepang Hentikan Ambisi Senjata Nuklir

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | December 21, 2025



SEANTERONEWS.com – Hubungan diplomatik di kawasan Asia Timur kembali berada di titik didih. Secara mengejutkan, media pemerintah Korea Utara (KCNA) merilis pernyataan resmi yang menyerang rencana pertahanan Jepang, dengan menyebut bahwa “ambisi” negara matahari terbit tersebut untuk memiliki atau memperkuat kapabilitas nuklir harus segera dihentikan.

Peringatan keras ini muncul di tengah perubahan kebijakan pertahanan Jepang yang semakin asertif, memicu reaksi berantai dari negara-negara tetangga di kawasan Pasifik.

Dalam laporannya yang dipublikasikan pada akhir pekan ini, Korea Utara menuding Tokyo sedang mencari celah untuk melepaskan diri dari batasan pasca-perang dan mulai melirik

senjata nuklir.

Pyongyang mengklaim bahwa langkah militer Jepang akan merusak keseimbangan kekuatan di Asia.

Korea Utara menyoroti dukungan AS terhadap penguatan militer Jepang sementara terus menekan program pertahanan Pyongyang.

Serangan verbal ini memperingatkan bahwa ambisi Jepang dapat memicu perlombaan senjata nuklir yang tak terkendali di kawasan tersebut.

Langkah Korea Utara ini dinilai oleh banyak pengamat sebagai upaya untuk mengalihkan tekanan internasional atas program rudal mereka sendiri. Namun, di sisi lain, Jepang memang tengah meningkatkan anggarannya secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir sebagai respons terhadap ancaman regional.

Meski Jepang secara resmi memegang prinsip non-nuklir, retorika dari Pyongyang ini dirancang untuk memojokkan posisi Tokyo di mata opini publik internasional, khususnya di hadapan negara-negara yang masih memiliki memori sejarah terkait militerisme Jepang.

Pernyataan dari KCNA ini bukan sekadar gertakan biasa. Ini menandakan bahwa:

Peluang diplomasi antara Tokyo dan Pyongyang kian menipis.

Sebagai sekutu utama Jepang, AS kini dituntut untuk menyeimbangkan dukungannya tanpa memperkeruh provokasi di Semenanjung Korea.

Setiap langkah militer kecil di Laut Jepang kini bisa dianggap sebagai ancaman eksistensial bagi salah satu pihak.

Dunia kini mengamati dengan cemas apakah peringatan dari Korea Utara ini akan diikuti oleh tindakan militer nyata atau sekadar perang kata-kata. Satu hal yang pasti, isu nuklir di

Asia Timur baru saja memasuki babak baru yang lebih berbahaya.[]